



**PENERAPAN PERMAINAN BOLA TANGAN MODIFIKASI
TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA TANGAN MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BAGI
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KARANGRANDU
PECANGAAN KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

MUKHAMAD KHAMDUN

6101406560

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Mukhammad Khamdun. 2011. *Penerapan Permainan Bola Tangan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Bola Tangan Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangrandu Pecangaan Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Drs. Bambang Priyono, M. Pd., Dosen Pembimbing II: Imam Santosa, S. Pd., M. Si.

Kata kunci: permainan bola tangan modifikasi, hasil belajar, dan model pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan permainan bola tangan modifikasi terhadap hasil belajar bola tangan melalui model pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Karangrandu Pecangaan Kabupaten Jepara tahun ajaran 2010/2011. Metode pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi untuk memperoleh data nama siswa kelas V dan observasi (pengamatan) yang digunakan untuk memperoleh data keterampilan siswa yang meliputi aspek psikomotor dan aspek afektif siswa, sedangkan angket diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi modifikasi bola tangan dan tanggapan atau respon siswa terhadap modifikasi bola tangan.

Data hasil pengamatan unjuk kerja psikomotor diperoleh hasil pada siklus I rata-rata mencapai 68,75% (cukup baik) dan mengalami kenaikan pada siklus II yang mencapai 84,72 % (baik), hasil dari kedua siklus tersebut kemudian dianalisis dengan rumus *Hake's normalized gain* dan mengalami peningkatan sebesar 0,5% dengan kriteria sedang (*middle gain*). Data hasil pengamatan afektif pada siklus I mencapai 72,92 % (cukup baik) pada siklus kedua mengalami peningkatan mencapai 88,89 % (baik) setelah dianalisis dengan rumus *Hake's normalized gain* kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,57 % dengan kriteria sedang (*middle gain*). Data hasil penilaian pemahaman siswa (kognitif) siklus I sebesar 77,13 % (baik), siklus II 88,80 % (baik) setelah dianalisis dengan rumus *Hake's normalized gain* dan mengalami peningkatan sebesar 0,51 % dengan kriteria sedang (*middle gain*). Sedangkan untuk tanggapan siswa atau respon siswa terhadap modifikasi permainan bola tangan pada siklus I sebesar 88,06 % (baik) sedangkan pada siklus II sebesar 98,87 % (baik). Secara keseluruhan nilai yang diperoleh untuk setiap aspek pernyataan dalam angket mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terbukti bahwa permainan bola tangan modifikasi melalui model pembelajaran jasmani dapat meningkatkan hasil belajar bola tangan siswa. Oleh sebab itu, guru Penjas Orkes peneliti sarankan untuk menggunakan permainan bola tangan modifikasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran bola tangan.